

## HUBUNGAN PERHATIAN DAN PERAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 LONG IRAM

Firda Saman

Universitas Mulawarman

[firda\\_kharisma1427@gmail.com](mailto:firda_kharisma1427@gmail.com)

Made Ngurah Parta

Universitas Mulawarman

[rahdee24@gmail.com](mailto:rahdee24@gmail.com)

Kaspul

Universitas Mulawarman

[kaspul@fkip.unmul.ac.id](mailto:kaspul@fkip.unmul.ac.id)

**Abstract:** *This research was conducted to determine the relationship of attention and the role of parents with learning pretensions in eighth-grade students of SMP Negeri 1 Long Iram. This type of research used in this study is quantitative. The population of the study was 130 students in class VIII, and the sample studied was 32 students. The method used is observation, interview, documentation, and questionnaire. Data analysis uses a product-moment correlation. Based on research that has been carried out, the results of the study indicate that the attention and role of parents has a moderate relationship with learning achievement. From the research results, it is suggested that parents should pay more attention to their children's learning achievement by giving attention and role optimally.*

**Keywords:** *parental attention, role of parents, learning achievement*

**Abstrak :** Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan perhatian dan peran orang tua dengan prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Long Iram. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 130 siswa, dan sampel yang diteliti sebanyak 32 siswa. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Analisis data menggunakan korelasi *product moment*. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian dan peran orang tua memiliki hubungan yang sedang dengan prestasi belajar. Dari hasil penelitian disarankan Orang tua hendaknya lebih memperhatikan prestasi belajar anaknya dengan memberikan perhatian dan peran secara optimal.

**Kata Kunci :** perhatian orang tua, peran orang tua, prestasi belajar

## PENDAHULUAN

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama, karena sebelum manusia mengenal lembaga pendidikan yang lain, lembaga inilah yang pertama ada. Keluarga memiliki peran penting dalam menentukan kemajuan suatu bangsa, di samping terdapat faktor lingkungan lain, keluarga merupakan wahana pertama dan utama bagi pendidikan karakter anak. Apabila keluarga gagal melakukan pendidikan karakter pada anak-anaknya, maka akan sulit bagi institusi-institusi lain di luar keluarga (termasuk sekolah) untuk memperbaikinya.

Kegagalan keluarga dalam membentuk karakter anak akan berakibat pada tumbuhnya masyarakat yang tidak berkarakter. Oleh karena itu, setiap keluarga harus memiliki kesadaran bahwa karakter bangsa sangat tergantung pada pendidikan karakter anak di rumah. Terlebih pada prestasi anak tersebut sendiri di bangku sekolah. Masalah pendidikan khususnya masalah yang berkaitan dengan prestasi belajar anak tidak saja menjadi tanggung jawab pihak guru, tetapi juga merupakan tanggung jawab orang tua.

Perhatian dan peran orang tua sebagai faktor pendukung siswa dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah. Kebiasaan yang di terapkan orang tua siswa dalam mengelola keluarga yang keliru, dapat menimbulkan dampak buruk bagi anak. Dalam hal ini bukan saja anak tidak mau belajar melainkan anak berperilaku menyimpang.

Menurut Suryabrata (2015: 14), "Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan". Hal tersebut dapat diartikan bahwa pada saat melakukan suatu aktivitas harus disertai dengan kesadaran agar tercapai sesuatu yang diharapkan. Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus adalah Perhatian Orang Tua.

Perhatian orang tua merupakan pemusatan kesadaran pada suatu aktivitas yang tertuju pada suatu hal dalam hal ini adalah aktivitas anak dalam belajar yang dilakukan oleh orang tua. Keluarga merupakan awal tempat proses sosialisasi bagi anak-anaknya, keluarga juga merupakan tempat anak memperoleh pemenuhan kebutuhan sarana prasarana dan kasih sayang dalam bentuk perhatian orang tua. Suryabrata (2015:233) menjelaskan bahwa, "Perhatian orang tua dengan penuh kasih sayang terhadap pendidikan anaknya, akan menumbuhkan aktivitas anak sebagai suatu potensi yang sangat berharga untuk menghadapi masa depan".

Menurut Lestari (2012: 153), “Peran orang tua merupakan cara yang digunakan oleh orang tua berkaitan dengan pandangan mengenai tugas yang harus dijalankan dalam mengasuh anak”. Hadi (2016: 102) menyatakan bahwa, “Orang tua memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk mengasuh, memelihara, mendidik dan melindungi anak”. Memberikan perhatian dan peran yang optimal kepada anak merupakan salah satu wujud dari rasa tanggung jawab orang tua terhadap anak-anaknya.

Dari pendataan awal yang penulis peroleh dari hasil observasi, di kecamatan long iram masih terdapat orang tua yang kurang optimal dalam memberikan perhatian dan peran kepada anaknya terutama yang bersekolah di SMP Negeri 1 Long Iram. Dari hasil wawancara langsung dengan 5 orang tua siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Long Iram di dapatkan 3 diantaranya kurang memperhatikan kegiatan belajar anak karena sibuk dengan pekerjaan dan lebih mempercayakan proses belajar anak pada lingkungan sekolah dan 2 diantaranya mengatakan bahwa orang tua sangat memperhatikan pendidikan anaknya baik di rumah maupun di sekolah.

Dari hasil observasi juga didapatkan bahwa orang tua jarang bertanya tentang tugas-tugas sekolah dan menemani anak saat belajar di rumah. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu wali kelas VIII ibu Sarina Dewi S.Pd mengatakan bahwa ketika dilaksanakan penerimaan hasil belajar siswa, tidak semua orang tua datang untuk mengambil langsung hasil belajar anaknya namun di wakikan kepada orang lain. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perhatian dan peran orang tua dengan prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Long Iram.

## **METODE**

Pendekatan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 130 dan sampel yang diambil sebanyak 32 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Data dianalisis menggunakan korelasi *product moment*.

## HASIL

Berdasarkan data hasil penelitian dan permasalahan pada perhatian dan peran orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Long Iram, maka pada bagian hasil ini akan membahas mengenai hubungan antara perhatian dan peran orang tua dengan prestasi belajar pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Long Iram.

Rumus interval yang digunakan dalam penelitian ini hanyalah sebagai pendukung untuk menguji hipotesis. Selain itu untuk mengetahui besar interval yang diambil oleh penulis. Untuk menghitung interval masing-masing variabel, maka penulis menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Hadi (2005:257) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor Ideal Tertinggi Perhatian} - \text{Jumlah Skor Terendah Perhatian}}{\text{Jenjang Skala}}$$

$$P = \frac{168 - 42}{5}$$

$$P = \frac{126}{5}$$

$$P = 25.2$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa interval dari perhatian orang tua dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1. Interval Perhatian Orang Tua**

No.	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tinggi	168 – 143	1	3.125 %
2.	Tinggi	142 – 117	24	75%
3.	Sedang	116 – 91	7	21.875%
4.	Rendah	90 – 65	0	0%
5.	Sangat Rendah	64 – 39	0	0%
6.	Jumlah		32	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian (2019)

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat diketahui, bahwa interval dari perhatian orang tua dapat dikategorikan sangat tinggi dengan interval skor 168 – 143 dengan frekuensi sebanyak 1 orang responden atau 3125%, tinggi dengan interval skor 142 – 117 dengan frekuensi

sebanyak 24 orang responden atau 75%, sedang dengan interval skor 116 – 91 dengan frekuensi sebanyak 7 orang responden atau 21.875%, rendah dengan interval skor 90 – 65, sangat rendah dengan interval skor 64 – 39.

#### 1. Peran Orang Tua

Peran orang tua merujuk pada 5 indikator : 1) Merawat 2) Melindungi dan Menjaga 3) Memberi nafkah 4) Mendidik dan Melatih 5) Memberi Cinta dan kasih sayang. Untuk perhitungan interval peran sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor Ideal Tertinggi Peran} - \text{Jumlah Skor Terendah Peran}}{\text{Jenjang Skala}}$$

$$P = \frac{120 - 30}{5}$$

$$P = \frac{90}{5}$$

$$P = 18$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa interval dari peran orang tua dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2. Interval Peran Orang Tua**

No.	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tinggi	120 – 102	15	46.875%
2.	Tinggi	101 – 83	15	46.875%
3.	Sedang	82 – 64	2	6.25%
4.	Rendah	63 – 45	0	0%
5.	Sangat Rendah	44 – 18	0	0%
6.	Jumlah		32	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian (2019)

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui, bahwa interval dari peran orang tua dapat dikategorikan sangat tinggi dengan interval skor 120 - 102 dengan frekuensi sebanyak 15 orang responden atau 46.875%, tinggi dengan interval skor 101 - 83 dengan frekuensi

sebanyak 15 orang responden atau 46.875%, sedang dengan interval skor 82 – 64 dengan frekuensi sebanyak 2 orang responden atau 6.25%, rendah dengan interval skor 63 – 45, sangat rendah dengan interval skor 44 – 18.

## 2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar di sini merujuk pada total keseluruhan nilai raport pada semester genap tahun ajaran 2018/2019 dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini :

**Tabel 3. Interval Prestasi Belajar**

No.	Kategori	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Baik	917 – 886	3	9.375%
2.	Baik	885 – 854	6	18.75
3.	Cukup	853 – 822	11	34.375%
4.	Kurang	821 – 790	7	21.875%
5.	Sangat Kurang	789 – 758	5	15.625%

Sumber: Data Hasil Penelitian (2019)

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa kriteria ketuntasan nilai raport dapat dikategorikan sangat baik dengan nilai angka 917 - 886 dengan frekuensi sebanyak 3 orang responden atau 9.375%, baik dengan nilai angka 885 - 854 dengan frekuensi sebanyak 6 orang responden atau 18.75%, cukup dengan nilai angka 853 – 822 dengan frekuensi sebanyak 11 orang responden atau 34.375%, kurang dengan nilai angka 821 – 790 dengan frekuensi sebanyak 7 orang responden atau 21.875%, sangat kurang dengan nilai angka 789 – 758 dengan frekuensi sebanyak 5 orang responden atau 15.625%.

## 1. Korelasi Parsial Product Moment

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus korelasi product moment yang dibantu menggunakan alat analisis SPSS versi 25 dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4. Hasil Perhitungan Korelasi Product Moment Perhatian  
Correlations**

		Perhatian Orang Tua	Prestasi Belajar
Perhatian Orang Tua	Pearson Correlation	1	.504**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	32	32
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.504**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	32	32

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Diolah Dengan Program Spss 25 ( 2019)

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4 di atas, maka dapat diketahui nilai koefisien korelasi  $r_{xy}$  sebesar 0,504. Hasil perhitungan dapat diinterpretasikan dengan menggunakan skala interpretasi yang sudah ditetapkan. Maka diketahui hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Long Iram tahun pembelajaran 2018/2019 bila diinterpretasikan kedalam skala interpretasi koefisien korelasi, dimana angka tersebut terletak diantara **0,400-0,599**. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara perhatian orang tua dan prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Long Iram tahun pembelajaran 2018/2019 masuk dalam kategori “**Sedang**”, tabel dari penilaian interpretasi korelasi product moment.

**Tabel 5. Hasil Perhitungan Korelasi Product Moment Peran**

**Correlations**

			Peran Orang Tua	Prestasi Belajar
Peran Orang Tua	Pearson		1	.508**
	Correlation			
	Sig. (2-tailed)			.003
	N		32	32
Prestasi Belajar	Pearson		.508**	1
	Correlation			
	Sig. (2-tailed)		.003	
	N		32	32

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Diolah Dengan Program Spss 25(2019)

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 5 di atas, maka dapat diketahui nilai koefisien korelasi  $r_{xy}$  sebesar 0,508. Hasil perhitungan dapat diinterpretasikan dengan menggunakan skala interpretasi yang sudah ditetapkan. Maka diketahui hubungan peran orang tua dengan prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Long Iram tahun pembelajaran 2018/2019 bila diinterpretasikan kedalam skala interpretasi koefisien korelasi, dimana angka tersebut terletak diantara **0,400-0,599**. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara peran orang tua dan prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Long Iram tahun pembelajaran 2018/2019 masuk dalam kategori “**Sedang**”, tabel dari penilaian interpretasi korelasi product moment.

**2. Korelasi Ganda**

**Tabel 6 . Hasil Perhitungan Korelasi Ganda**

**Correlations**

			Perhatian Orang Tua	Peran Orang Tua	Prestasi Belajar
Perhatian Orang Tua	Pearson		1	.427*	.504**
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)			.015	.003



	N	32	32	32
Peran Orang Tua	Pearson Correlation	.427*	1	.508**
	Sig. (2-tailed)	.015		.003
	N	32	32	32
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.504**	.508**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	
	N	32	32	32

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Diolah Dengan Program Spss 25 (2019)

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 6 diatas, maka dapat diketahui nilai koefisien korelasi perhatian orang tua sebesar 0.504. Hasil perhitungan dapat diinterpretasikan dengan menggunakan skala interpretasi yang sudah ditetapkan. Maka diketahui hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Long Iram tahun pembelajaran 2018/2019 bila diinterpretasikan kedalam skala interpretasi koefisien korelasi masuk dalam kategori “**Sedang**”, dimana angka tersebut terletak diantara **0.400 – 0.599**.

Nilai koefisien korelasi peran orang tua sebesar 0.508. Hasil perhitungan dapat diinterpretasikan dengan menggunakan skala interpretasi yang sudah ditetapkan. Maka diketahui hubungan peran orang tua dengan prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Long Iram tahun pembelajaran 2018/2019 bila diinterpretasikan kedalam skala interpretasi koefisien korelasi masuk dalam kategori “**Sedang**”, dimana angka tersebut terletak diantara **0.400 – 0.599**.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian dan peran orang tua dengan prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Long Iram.

### 3. Uji t

**Tabel 6 Hasil perhitungan Uji t**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
Model 1	(Constant)	516.690	78.466		6.585	.000
	Perhatian Orang Tua	1.322	.620	.351	2.134	.041
	Peran Orang Tua	1.485	.682	.358	2.178	.038

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Data Diolah Dengan Program Spss 25 (2019)

Berdasarkan analisis uji t pada Tabel 6 diatas, di ketahui t hitung perhatian orang tua = 2.134. Selanjutnya untuk menentukan t tabel dengan perhitungan menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikan  $\alpha = 0.05$ . dan drajat kebebasan (df) =  $n - 2$  atau  $32 - 2 = 30$ . Dengan demikian hasil yang diperoleh untuk t tabel adalah 2,045. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Jika t hitung > dari t tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika t hitung < dari t tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan hasil yang di peroleh dari perbandingan antara t hitung dengan t tabel dapat disimpulkan t hitung perhatian (2.134) > t tabel (2,045), ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Long Iram

Berdasarkan tabel di atas juga dapat diketahui t hitung peran orang tua = 2.178. Selanjutnya untuk menentukan t tabel dengan perhitungan menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikan  $\alpha = 0.05$ . dan drajat kebebasan (df) =  $n - 2$  atau  $32 - 2 = 30$ . Dengan demikian hasil yang diperoleh untuk t tabel adalah 2,045.

Berdasarkan hasil yang di peroleh dari perbandingan antara t hitung dengan t tabel dapat disimpulkan t hitung peran (2.278) > t tabel (2,045), ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara peran orang tua dengan prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Long Iram.

#### 4. Uji F

**Tabel 7 Hasil Perhitungan Korelasi Ganda**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15942.907	2	7971.453	8.116	.002 <sup>b</sup>
	Residual	28485.093	29	982.245		
	Total	44428.000	31			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Peran Orang Tua, Perhatian Orang Tua

Sumber: Data Diolah Dengan Program Spss 25 (2019)

Berdasarkan analisis uji f pada Tabel 7 di atas, diketahui, f hitung = 8.116. Selanjutnya untuk menentukan f tabel dengan tingkat signifikan 0.05. dan derajat kebebasan df (n1) K - 1 atau 3-1 = 2 dan df (n2) n - k jadi 32- 3 = 29. Dengan demikian hasil yang diperoleh untuk f tabel adalah 3.33.

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Jika f hitung > dari f tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Jika f hitung < dari f tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Berdasarkan hasil yang di peroleh dari perbandingan antara f hitung dengan f tabel dapat disimpulkan f hitung (8.116) > f tabel (3.33), ini berarti Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian dan peran orang tua dengan prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP negeri 1 Long Iram.

#### 5. Koefisien Determinasi

**Tabel 8 Hasil Perhitungan Koefisien determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.599 <sup>a</sup>	.359	.315	31.341

a. Predictors: (Constant), Peran Orang Tua, Perhatian Orang Tua

Sumber: Data Skunder Diolah Dengan Program Spss 25 (2019)

Berdasarkan Tabel 8 diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.599. Jika angka ini di interprestasikan pada tabel interprestasi hasil koefisien korelasi maka angka 0.599 menunjukkan adanya hubungan sedang antar variable

independent terhadap variable dependent. Hasil pengolahan data sekunder dalam tabel diatas menunjukkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.359 atau 35.9 %. Hal ini berarti variable perhatian dan peran orang tua secara simultan yang dikemukakan dalam penelitian ini mempengaruhi prestasi belajar sebesar 35.9% sedangkan sisanya 64.1% dijelaskan oleh variable lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Long Iram**

Berdasarkan hasil analisis data, ada hubungan antara perhatian orang tua (X1) dengan prestasi belajar (Y) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Long Iram. Perhatian orang tua di sini meliputi pemberian bimbingan dan nasehat, pengawasan terhadap anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan fasilitas belajar, memperhatikan kesehatan anak, memberikan petunjuk praktis, penciptaan suasana rumah yang kondusif.

Dalam memberikan bimbingan, orang tua dapat mengajak anaknya berdiskusi ringan untuk menciptakan kedekatan dengan anak. Dengan mengajarkan anak untuk berdiskusi, secara tidak langsung anak akan terlatih untuk menyampaikan gagasan, memperluas wawasan anak, dan mengasah kemampuan anak dalam berkomunikasi.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara bersama Ibu Kamsiah salah seorang wali murid menuturkan “Iya biasanya kalau dia pulang sekolah saya sering tanyakan seperti apa tadi kegiatan di sekolahnya setelah dia mengganti seragamnya, dan bersiap-siap untuk makan siang. Malam juga biasanya sebelum tidur atau setelah dia selesai belajar saya ajak ngobrol”.

Orang tua perlu mengawasi pendidikan anak-anaknya, karena tanpa adanya pengawasan secara berkelanjutan membuat pendidikan anak tidak akan berjalan dengan lancar. Pengawasan di sini dalam arti mengontrol semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh anak baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara bersama ibu Leny salah satu wali murid yang menuturkan bahwa “Iya selalu saya perhatikan. Selalu saya tanyakan jika ingin pergi kemana dan dengan siapa. Sampai saat ini setau saya teman bermainnya masih dengan keluarga atau saudara sepupunya. Ada juga beberapa teman sekolahnya dan saya kenal dengan semua teman-

teman anak saya”. Tidak hanya memberi pengawasan orang tua juga harus memberi penghargaan kepada anaknya.

Pemberian penghargaan berupa hadiah maupun pujian atas prestasi yang diraih anak, maka seorang anak akan merasa mendapatkan perhatian dan pengakuan dari orang tua. Orang tua penting untuk melakukan hal ini karena dapat menumbuhkan kepercayaan diri pada anak. Selain itu orang tua juga harus memenuhi fasilitas belajar anak. Fasilitas belajar merupakan segala alat dan sarana yang diperlukan untuk mendukung kegiatan belajar anak. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan ibu Serliana yang menuturkan “Kalau fasilitas belajar hanya ada meja belajar dan kursi kayu biasa yang di buatkan bapaknya ini sengaja di letakkan diruang depan agar tidak terlalu dekat dengan TV”. Kesehatan anak juga menjadi perhatian orang tua, seperti memperhatikan makanan yang dimakan anak, gizi makanan yang diberikan, istirahat anak, dan kesehatan badan yang lainnya. Memberikan petunjuk praktis seperti, cara belajar, cara membagi waktu, disiplin belajar, konsentrasi, dan persiapan menghadapi ujian. Penciptaan suasana rumah yang kondusif, anak membutuhkan suasana yang tenang, nyaman dan tenteram agar dapat berkonsentrasi dan fokus ketika belajar. Ketika anak belajar di rumah, menjadi tugas orang tua untuk menciptakan suasana yang kondusif.

Orang tua menginginkan prestasi yang unggul dalam segala bidang. Sering kali anak di paksa untuk terus belajar agar anak menjadi lebih memahami pelajaran, hal ini harus didukung orang tua dengan perhatian terhadap kegiatan belajar anak. Ormord (2008: 168) mengatakan pada sebagian besar budaya, prestasi sekolah sangat dihargai dan para orang tua mendorong anak-anaknya untuk berprestasi di sekolahnya. Dengan adanya dorongan dari orang tua diharapkan anak menjadi lebih bersemangat dalam belajar sehingga nilai yang diperoleh dapat maksimal.

Oleh sebab itu perhatian orang tua menjadi faktor pendukung hasil belajar yang diperoleh anak. Suryabrata (2015:233) juga mengatakan bahwa, “Perhatian orang tua dengan penuh kasih sayang terhadap pendidikan anaknya, akan menumbuhkan aktivitas anak sebagai suatu potensi yang sangat berharga untuk berhasil di masa depan”.

## **2. Hubungan peran orang tua dengan prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Long Iram**

Berdasarkan hasil analisis data, ada hubungan antara peran orang tua (X<sub>2</sub>) dengan prestasi belajar (Y) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Long Iram. Perhatian orang tua di sini meliputi merawat, melindungi dan menjaga, memberi nafkah, mendidik dan melatih, dan memberi cinta dan kasih sayang.

Dalam hal merawat anak, orang tua memiliki tanggung jawab untuk merawat anak-anaknya semenjak dia lahir hingga mereka mampu merawat dirinya sendiri. Melindungi dan menjaga, orang tua akan selalu melindungi dan menjaga anak-anaknya dari berbagai gangguan, baik internal maupun eksternal agar sang anak selalu dalam kondisi aman.

Memberi nafkah anak, memiliki anak itu memang memerlukan biaya tidak sedikit. Biaya agar mereka bisa tumbuh dan berkembang dengan baik, dengan aman dan nyaman mencapai kedewasaan dan kemandirian. Mulai dari ketika anak masih bayi hingga anak menjadi dewasa dan sanggup menafkahi dirinya sendiri, merupakan tanggung jawab orang tua untuk menyediakan biayanya.

Selanjutnya orang tua mendidik anak-anaknya hingga mereka tahu mana yang benar dan mana yang salah, mana yang baik dan mana yang buruk, mana yang boleh dilakukan dan mana yang tidak. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan Ibu Kamsiah salah seorang wali murid yang menuturkan “Biasanya kalau dia belajar saya duduk didekatnya untuk menemani dia belajar kalau ada hal yang dia tidak pahami maka saya akan membantu menjelaskan apa yang tidak dia pahami atau hanya sekedar melihat-lihat apa yang sedang dia baca atau pelajari”.

Kemudian orang tua juga memberikan cinta dan kasih sayang, Semua apa yang dilakukan oleh orang tua, dan kenapa mereka mau melakukannya adalah karena mereka mencintai, menyayangi, dan mengasihi anaknya. Nasihat, larangan, dan perintah maupun wujud lain dari rasa sayang orang tua terhadap anaknya walaupun terkadang dipahami lain oleh anak-anaknya karena kekurangan mengertikan mereka. Tanpa rasa cinta dan kasih sayang, akan sulit bagi orang tua untuk melakukan berbagai hal bagi anak-anaknya.

Karena rasa itulah orang tua mau merawat melindungi, menafkahi, mendidik dan melakukan banyak hal lain demi anak-anaknya.

Orang tua memiliki peranan penting dalam pendidikan dalam hal ini merupakan guru pertama bagi anak. Orang tua merupakan individu yang paling dekat dengan anak dan memiliki tanggung jawab penuh terhadap anak, orang tua juga dapat membentuk sikap dan perilaku anak dengan memberikan tekanan secara langsung atau tidak langsung agar dapat mencapai pola perilaku yang diharapkan.

Uraian di atas menunjukkan bahwa orang tua mempunyai peran penting dalam meningkatkan prestasi akademik anak. Hal ini dikuatkan oleh Nasution (dalam Koyimah 2016:39) yang mengatakan amatlah besar peranan orang tua dalam rumah tangga dalam usahanya untuk meningkatkan prestasi belajar anak-anaknya di sekolah. Karena tanpa adanya asuhan dan bimbingan orang tua, akan sulit dibayangkan bagaimana kelak pertumbuhan dan perkembangan intelek anak. Membimbing dan mengasuh anak merupakan salah satu bentuk perhatian orang tua terhadap anak, dengan adanya perhatian ini dapat dicapai hasil belajar yang lebih baik. Sehingga apabila perhatian orang tua terhadap siswa tinggi maka pencapaian hasil belajar juga baik, sebaliknya jika perhatian orang tua rendah maka pencapaian hasil belajar akan kurang maksimal.

### **3. Hubungan perhatian dan peran orang tua dengan prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Long Iram**

Berdasarkan hasil analisis data, secara bersamaan ada hubungan antara perhatian (X1) dan peran orang tua (X2) dengan prestasi belajar (Y) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Long Iram.

Perhatian orang tua merupakan pemusatan kesadaran pada suatu aktivitas yang tertuju pada suatu hal dalam hal ini adalah aktivitas anak dalam belajar yang dilakukan oleh orang tua. Dalam penelitian ini ada beberapa indikator sebagai acuan dalam membuat alat ukur diantaranya: 1) Pemberian bimbingan dan nasehat 2) Pengawasan terhadap anak 3) Pemberian penghargaan dan hukuman 4) Pemenuhan fasilitas belajar 5) Memperhatikan kesehatan anak 6) Memberikan petunjuk praktis 7) Penciptaan suasana rumah yang kondusif.

Peran orang tua adalah cara yang digunakan orang tua atau keluarga dalam menjalankan tugas mengasuh, memelihara, mendidik dan melindungi dan mempersiapkan anak dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam penelitian ini ada beberapa indikator sebagai acuan dalam membuat alat ukur diantaranya : 1) Merawat 2) Melindungi dan Menjaga 3) Memberi nafkah 4) Mendidik dan Melatih 5) Memberi Cinta dan kasih sayang.

Prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai siswa yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa sesuai dengan standarisasi yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini nilai yang menjadi acuan adalah nilai raport.

Kedua variable yakni perhatian dan peran orang tua yang telah di ujikan masing-masing mempunyai peranan masing-masing dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Keduanya saling memiliki hubungan yang sedang untuk meningkatkan prestasi belajar.

Perhatian dan peran orang tua yang baik akan mempengaruhi siswa, baik dari segi psikologi maupun mental. Dengan memberikan perhatian dan peran yang baik, anak akan merasa sangat dihargai dan apa yang telah ia lakukan tidak sia-sia.

Dengan ini, berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pengamatan di sekolah, dapat disimpulkan bahwa perhatian dan peran orang tua mempunyai hubungan yang sedang dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Long Iram pada tahun ajaran 2018/2019.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua memiliki hubungan yang sedang dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Long Iram. Hal ini dikarenakan masih banyak orang tua yang belum optimal memberikan perhatian kepada anak seperti memberikan bimbingan, memberikan penghargaan dan hukuman sehingga anak kurang merasa percaya diri, memperhatikan fasilitas belajar anak dan



masih terdapat orang tua yang tidak menciptakan suasana rumah yang kondusif saat anak belajar.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran orang tua memiliki hubungan yang sedang dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Long Iram. Dimana masih terdapat banyak orang tua yang belum optimal menjalankan peran sebagai orang tua seperti mendidik dan melatih, masih banyak orang tua yang hanya menyerahkan pendidikan anaknya secara penuh kepada pihak sekolah.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian dan peran orang tua memiliki hubungan yang sedang dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Long Iram. Hal tersebut di karenakan masih terdapat beberapa indikator-indikator yang tidak dijalankan secara optimal oleh orang tua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Damania, W. 2017. “Peran Orang Tua di Rumah dalam Melatih Kemampuan Berpakaian Anak di Kelompok Bermain Meranti Muara Badak”. **Skripsi** Sarjana Pendidikan, Universitas Mulawarman Samarinda.
- Hadi, Abdul. 2016. “Nilai-nilai Pendidikan Keluarga dalam UU No.23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. An-Nisa”. Vol. 2. No. IX. Hal 101-121.
- Koyimah, Eliyana. 2016. “Hubungan Perhatian orang tua dengan hasil belajar IPS Pada Siswa Kelas V SDN Di Gugus Ki Hajar Dewantara Kabupaten Semarang”. **Skripsi** Sarjana Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana Preanada Media Group.
- Nurmantyas, Muhfaris. Adi, Widodo, S. 2018. “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua, Kemampuan Awal, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika”. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia* ISBN: 978-602-6258-07-6. Hal. 673-680.
- Ormrod, Jeanne Ellis. 2008. *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh Dan Berkembang Edisi Keenam Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Suryabrata, Sumadi. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.